

Intani Kirana Kalalo. Effectivity System of Management Information in Information Tehcnology Center University of Sam Ratulangi Manado. The guidance by **Jantje Mandey and Jericho D. Pombengi**

ABSTRACT

In accordance with Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia on the Organization and Work of Sam Ratulangi University of article 105, paragraph 1, which states that the Information and Communication Technology Unit is a unit of the technical implementation in the field of development and management of systems and information and communication technology. And Article 106, namely, Information and Communication Technology Unit has the tasks of system development and management of information and communication technology as well as the provision of information and communication technology services.

This study used a qualitative method, data source or informant study of 10 people in the capture of some elements, such as students 8 people, and Lecturer 2 people. Collecting data using questionnaires, interviews, and documentation. Based on the research, it can be concluded that the effectiveness of management information systems at the center of the information technology (PTI) Sam Ratulangi University, yet effective.

Timeliness, accuracy of information, and human resources must be developed. As well as the facilities and infrastructure must also be added.

Keywords: *effectiveness, management information system*

PENDAHULUAN

Penggunaan informasi dalam suatu organisasi merupakan hal yang mutlak karena pada dasarnya apa yang dibutuhkan dan apa yang disampaikan

oleh suatu organisasi adalah informasi. Agar informasi dapat di dayagunakan secara optimal dibutuhkan suatu sistem yang akan mengoptimalkan pendayagunaan informasi. Sistem

informasi manajemen (SIM) adalah suatu sistem formal tentang golongan, dan penyebaran informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi. Sistem yang telah maju tidak hanya mengerjakan fungsi tata usaha akan tetapi juga memberikan bantuan pengambilan keputusan kepada manajemen. Meskipun jarang terjadi, sistem terprogramkan mampu memonitor dan mengarahkan operasi-operasi tertentu tanpa bantuan manusia.

Penggunaan informasi dalam suatu organisasi berfungsi sebagai suatu pertimbangan dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang kemudian diterapkan dalam bentuk pelayanan. Sesuai perkembangan zaman yang

begitu pesat tatacara penanganan suatu informasi menggunakan alat-alat bantu yang canggih seperti komputer dan alat pendukung lainnya, sehingga mempermudah proses penanganan informasi yang digunakan dalam kegiatan manajerial.

Di dunia pendidikan dalam hal ini perguruan tinggi, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi semakin dirasakan manfaatnya, baik bagi mahasiswa, dosen, maupun manajemen perguruan tinggi itu sendiri. Perkembangan di bidang teknologi informasi yang begitu cepat menyebabkan persaingan dalam hal

pemanfaatannya di perguruan tinggi menjadi suatu keharusan.

Universitas Sam Ratulangi Manado dalam hal ini Pusat Teknologi Informasi (PTI) terus berusaha menemukan strategi dalam pengembangan standar mutu pelayanan dalam rangka perbaikan mutu pelayanan. Berdasarkan hal tersebut maka Pusat teknologi informasi (PTI) harus berani berinovasi dalam manajemen pelayanan.

Terciptanya pelayanan akademik yang optimal merupakan tujuan organisasi perguruan tinggi di bidang pelayanan. Hal ini dapat tercapai apabila dilakukan aktivitas pendidikan yang bertanggung jawab, manajemen proses pendidikan, beradaptasi dengan perkembangan global sehingga penyelenggaraan pendidikan harus dikelola secara profesional.

Sistem informasi manajemen (SIM) khususnya dalam pendidikan di perguruan tinggi merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk mengelola informasi pendidikan. Keterlibatan SIM dalam pendidikan salah satunya adalah untuk menunjang efisiensi dan efektifitas kegiatan dan layanan pendidikan. SIM bertujuan untuk meningkatkan kelancaran tujuan informasi, kontrol kualitas, dan kerja sama dengan pihak lain. Penerapan SIM harus seimbang antara infrastruktur

teknologi informasi yang tersedia dengan kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya organisasi lainnya. SIM menjadi salah satu pilihan dalam membantu penyediaan data dengan pihak-pihak yang terkait. SIM adalah Kumpulan sumber daya organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data agar menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan mengendalikan. Penerapan SIM harus didasarkan pada informasi dari tingkat manajemen, dukungan operasi dan manajemen, serta keunggulan strategis. Sistem informasi harus mempunyai sifat pemrosesan informasi yang efektif, manajemen informasi yang efektif, keluwesan, dan kepuasan pengguna.

Penelitian Basuki dan Abdurachman (Supriatna dan Tjhai, 2006) mengenai peran perangkat lunak komputer bersifat *open source (linux)* bagi efisiensi dan efektivitas pemanfaatan teknologi informasi, menggunakan dua belas variable penelitian untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna perangkat lunak bersifat *open source (Linux)* yaitu kelengkapan fungsi / fitur, stabilitas / keandalan, keakuratan, fleksibilitas, kemudahan penggunaan, ketepatan waktu, keamanan (security),

produktivitas, inovasi, dokumentasi, dukungan pemasok (vendor), dan pendidikan atau pelatihan. Dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 10% hasil penelitian Basuki dan Abdurachman (Supriatna dan Tjhai, 2006) membuktikan hanya empat variable kepuasan pengguna yang variable fleksibilitas, kemudahan penggunaan, produktivitas dan dokumentasi yang berpengaruh terhadap efisiensi pemanfaatan teknologi informasi, efektivitas menunjukkan adanya pengaruh dari lima variable kepuasan pengguna terhadap efektivitas pemanfaatan teknologi informasi yaitu variable stabilitas/keandalan, fleksibilitas, ketepatan waktu dan produktivitas.

Pusat teknologi informasi di universitas Sam Ratulangi manado menggunakan sistem informasi manajemen sebagai fasilitas untuk memanfaatkan sistem informasi baik dalam akademik bagi mahasiswa, dosen dan pegawai, guna menunjang efisiensi dan efektivitas kegiatan dan layanan pendidikan. (Yakub dan Vico Hisbanarta, 2014 : 59),

Dasar hukum yang dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen adalah mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Organisasi dan Tata

Kerja Universitas Sam Ratulangi Manado pasal 105 ayat 1, yang menyatakan bahwa UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan unit pelaksanaan teknis di bidang pengembangan dan pengelolaan sistem dan teknologi informasi dan komunikasi. Dan pasal 106 yaitu, UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sistem dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi serta pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi.

Adapun masalah-masalah yang sering terjadi di pusat teknologi informasi (PTI) terutama pada sistem informasi manajemen (SIM) yaitu penggunaan portal yang kurang dimengerti mahasiswa, data mahasiswa atau input portal yang kurang jelas, kurangnya fasilitas wifi atau jaringan internet, pelayanan yang kurang baik, data pengurusan data yang lambat.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik

pengumpulan data dilakukan secara trigulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, (Sugiyono : 2013).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lainnya), secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong : 2007).

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Pusat Teknologi Informasi (PTI) Universitas Sam Ratulangi Manado. Untuk mengetahui efektivitas tersebut maka akan digunakan konsep yang dikemukakan oleh Gibson (dalam Donni 2013) yang menyatakan efektivitas adalah konteks perilaku organisasi yang merupakan hubungan antara hasil produksi, efisiensi, kepuasan, penyesuaian dan kelangsungan.

C. Informan

Dalam penelitian kualitatif tidak terlalu mementingkan jumlah

informan/responden, tetapi lebih mementingkan *content*, relevansi, sumber yang benar-benar dapat memberikan informasi, baik mengenai orang, peristiwa, atau hal. Oleh karena itu teknik pengambilan responden/informan yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel bertujuan. Menurut ciri-ciri dari sampel bertujuan (*purposive sampling*) ialah sebagai berikut : (1) sampel tidak ditentukan atau ditarik terlebih dahulu; (2) tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan sampel seluruhnya dijamin dan dianalisis; (3) pada umumnya setiap sampel dapat sama kegunaannya; dan (4) pada sampel bertujuan seperti ini jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Jumlah personil yang ada di PTI unsrat yaitu sebanyak 18 orang. Adapun yang menjadi responden/informan dari penelitian ini adalah Dosen: 2 orang, dan mahasiswa: 8 orang. Jumlah keseluruhan informan adalah 10 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut : (1) Observasi adalah merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap

gejala-gejala yang hendak diteliti (Pasolong 2012), (2) Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung (Pasolong 2012), (3) Dokumentasi adalah teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang telah terolah atau tersedia .

E. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka sesuai dengan penelitian ini teknik analisis data ialah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian analisis data deskriptif kualitatif berdasarkan pada tabel frekuensi yaitu hasil pengumpulan data direduksi. Istilah reduksi menurut (Moleong : 2007), dalam penelitian kualitatif ialah sebagai merangkum data, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting.

Langkah-langkah dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hak-hak pokok yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowhart dan sejenisnya, atau dilakukan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi data gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan dengan mengacu pada hasil wawancara. Pembahasan meliputi beberapa kriteria efektivitas dari Gibson, untuk mengukur tingkat Efektivitas Sistem Informasi Manajemen di Pusat Teknologi Informasi Universitas Sam Ratulangi, yaitu:

A. Hasil Produksi

Hasil produksi sebagai kriteria efektivitas mengacu pada ukuran keluaran utama organisasi. Pengertian hasil (product) menunjuk kepada

dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Di PTI Unsrat hasil produksi mengacu pada kecukupan kelengkapan data atau informasi dan akurasi data/informasi, dalam hal ini dapat di katakan belum baik. Hal ini di buktikan dengan masih banyaknya keluhan dari para dosen dan mahasiswa. Berikut adalah kutipan wawancara dengan nara sumber terkait hasil produksi:

Bpk. S.M.S mengatakan bahwa, tingkat kecukupan dan kelengkapan informasi yang tersedia di PTI unsrat yang di perlukan oleh pimpinan untuk keperluan pengambilan keputusan atau penentuan tindakan dalam rangka pelayanan akademik bagi mahasiswa, saya rasa kecukupan dan kelengkapan informasi masih tergolong cukup baik untuk mahasiswa maupun dosen. kalau dalam tingkat akurasi mungkin masih kurang, karena banyak mahasiswa yang mengeluh soal data di portal yang sering salah. Hal serupa juga di sampaikan oleh mahasiswa berinisial R.T Fispol, keakuratan informasi belum terlalu akurat karena masih mempunyai kesalahan dalam pencetakan nama pada smart card dan juga data mahasiswa dalam portal masih banyak yang salah.

Dari hasil wawancara pada semua narasumber, kita dapat menyimpulkan bahwa hasil produksi di

Pusat Teknologi Informasi (PTI) Unsrat masih kurang baik. Dibuktikan dari banyaknya keluhan dari mahasiswa dan dosen.

B. Efisien

Menurut Gie 1997 efisien adalah suatu pengertian tentang perhubungan optimal antara pendapatan dan pengeluaran, bekerja keras dan hasil-hasilnya, modal dan keuntungan, biaya dan kenikmatan, yang ada kalahnya juga di samakan dengan ketepatan atau dapat juga di rumuskan sebagai perbandingan terbaik antara pengeluaran dan penghasilan, antara suatu usaha kerja dan hasilnya, suatu pekerjaan dapat di katakan efisien jika hasil tertentu tercapai dengan usaha yang maksimal yaitu waktu, biaya, metode kerja yakni tenaga dan pikiran. Tingkat efisiensi menunjukan pada kecepatan pemberia layanan dan ketepatan waktu penyediaan informasi, di Pusat teknologi Infomasi (PTI) Unsrat masih di katakan kurang baik. Di buktikan dengan hasil wawancara dengan narasumber:

Mahasiswa J.R dari Fakultas Ekonomi: kalau dalam pemberian layanan kurang cepat, dan layanan yang di sediakan di portal sangat mengecewakan. dan dengan tingkat ketepatan waktu pemberian data/informasi di PTI unsrat yang di

peroleh bagi mahasiswa kalau menurut saya kurang tepat. Alias lambat, informasi yang diberikan di portal kurang up to date. Dan hal yang sama juga di ungkapkan oleh mahasiswa L.T dari Fispol: ketepatan waktu pemberian data/informasi masih kurang tepat waktu, karena informasi yang di berikan tidak bisa di akses mahasiswa dikarenakan jaringan wifi tidak sampai di fakultas. Dan mahasiswa K.L dari MIPA juga mengeluhkan hal demikian: untuk ketepatan waktu pemberian data/informasi yang tersedia di PTI unsrat belum bisa tepat waktu, yakni masih lambat belum bisa tepat waktu.

Dari hasil wawancara di atas, dapat di simpulkan bahwa tingkat efisien di Pusat Teknologi Informasi (PTI) Unsrat masih kurang baik.

C. Kepuasan

Band (dalam nasution 2005) mengatakan kepuasan tercapai ketika kualitas melebihi dan memenuhi harapan, keinginan, dan kebutuhan konsumen, sebaliknya bila kualitas tidak memenuhi dan melebihi harapan, keinginan dan kebutuhan konsumen maka kepuasan tidak tercapai.

Kepuasan mengacu pada kemudahan prosedur memperoleh informasi, kemudahan persyaratan teknis dan administrasi dan kemudahan memperoleh layanan. Di Pusat

Teknologi Informasi (PTI) tingkat kepuasan di katakan cukup baik. Menurut Bapak W.A.A dosen Fispol: untuk kemudahan prosedur, masih banyak kinerja pegawai yang belum optimal. profesionalisme atau profesionalitas pengelolaan sistem informasi di PTI Unsrat selama ini masih harus di perkuat, harus lebih mengedepankan sumber daya manusia yang lebih terampil. Sedangkan menurut mahasiswa M.W dari Fispol: Sesuai dengan pengalaman saya kemudahan persyaratan teknis dan administrasi untuk memperoleh layanan teknologi informasi sudah cukup, tapi dalam memperoleh layanan kurang memuaskan karena masih banyak mahasiswa yang kurang mendapatkan kemudahan dalam pelayanan tersebut. kemudahan memperoleh layanan teknologi informasi bagi mahasiswa juga sebenarnya tidak mudah, karena pelayanan terbatas, dan layanan jaringan wifi kurang baik. Menurut mahasiswa K.L dari MIPA: Sesuai dengan pengalaman saya kemudahan persyaratan teknis dan administrasi untuk memperoleh layanan teknologi informasi bagi mahasiswa persyaratan teknis dan administrasi yakni cukup mudah, contohnya dalam pembuatan password untuk layanan internet syarat yang di ajukan tidak banyak. kalau dalam memperoleh layanan saya rasa

sudah baik, dan juga layanan internet juga baik, tapi hanya dalam gedung PTI saja, jaringan wifi di fakultas-fakultas tidak baik.

Dari hasil wawancara diatas, dapat di katakan bahwa kepuasan layanan di Pusat Teknologi Informasi (PTI) Unsrat cukup baik, karena masih di butuhkan perbaikan-perbaikan dalam pelayanan.

D. Penyesuaian

Penyesuaian disini dimaksudkan pada pemenuhan kebutuhan untuk memenuhi segala keinginan dan kebutuhan yang di perlukan Universitas Sam Ratulangi baik bagi mahasiswa maupun dosen seperti: penyediaan kuota wifi bagi mahasiswa dan dosen yang di sesuaikan dengan kebutuhan masing-masing, penyediaan informasi akademik di portal akademik, pemberian dispendasi untuk keterlambatan pengisian KRS online di portal.

E. Kelangsungan

Kelangsungan sebagai kriteria efektivitas mengacu pada tanggung jawab organisasi dalam memperbesar kapasitas dan potensi untuk berkembang. Kelangsungan disini mengacu pada kelancaran prosedur pelayanan, kemudahan menggunakan layanan teknologi informasi dan profesionalitas pengelolaan sistem

informasi. Kelangsungan di PTI Unsrat di katakan cukup baik. Menurut mahasiswa N.V.S dari fakultas Ekonomi: Sesuai dengan pengalaman saya berurusan di PTI unsrat, kelancaran prosedur layanan teknologi informasi bagi mahasiswa sejauh ini masih lancar. kemudahan menggunakan layanan teknologi informasi untuk keperluan mahasiswa cukup mudah. Dan menurut mahasiswa T.M dari fakultas Teknik: Kalau dalam kelancaran prosedur layanan saya tidak banyak mengalami hambatan yang berarti. Berhubung sejauh ini kepentingan saya dengan PTI juga bisa dibilang kepentingan standart mahasiswa pada umumnya. kemudahan menggunakan layanan teknologi informasi untuk keperluan mahasiswa cukup mudah hanya saja di beberapa spot atau kampus tidak mendapat jaringan wifi.

Sedangkan menurut Dosen W.A.A dari Fispol: kemudahan prosedur, masih banyak kinerja pegawai yang belum optimal. profesionalisme atau profesionalitas pengelolaan sistem informasi di PTI unsrat selama ini masih harus di perkuat, harus lebih mengedepankan sumber daya manusia yang lebih terampil.

Dari hasil wawancara di atas dapat di katakan kelangsungan di Pusat Teknologi Informasi (PTI) Unsrat cukup baik. Masih di perlukan perbaikan-

perbaikan dalam sarana dan prasarana seperti wifi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada maka penulis menyimpulkan bahwa

Efektivitas Sistem Informasi Manajemen di Pusat Teknologi Informasi (PTI) belum efektif karena masih terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan seharusnya seperti, pelayanan yang kurang baik atau pegawai yang masih kurang ramah pada mahasiswa, keakuratan data yang ada di setiap portal mahasiswa masih tidak akurat, sehingga banyak sekali data mahasiswa yang salah baik dalam nama, tanggal lahir, dan tempat lahir Sehingga perlu adanya perbaikan-perbaikan, dan juga sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti jaringan internet atau wifi yang tidak sampai di beberapa fakultas sehingga memperlambat mahasiswa untuk mengakses informasi yang di butuhkan atau informasi yang di sampaikan pada mahasiswa dan juga dosen.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil dari penelitian ini, maka dapat di rekomendasikan secara umum saran untuk Pusat Teknologi Informasi (PTI)

Unsrat yaitu, pelayanan dari pegawai harus lebih optimal lagi dan harus lebih ramah lagi kepada mahasiswa, keakuratan data yang ada di portal harus segera di perbaiki, dan juga kualitas kerja pegawainya harus lebih di tingkatkan lagi. Sarana dan prasarana juga harus di tambah. Dan informasi yang di berikan harus tepat waktu sesuai dengan keadaan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Donni,J.P dan Agus,G, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia* : Alfabeta, Bandung.

Donni.J.P dan Agus. G, 2013, *Manajemen Perkantoran: Efektif, Efisien dan Profesional:* Alfabeta, Bandung

Hisbanarto visco dan Yakub, 2014, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* : Graha Ilmu, Yogyakarta.

Moleong, L, J, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif* : Remaja Karya, Bandung.

Pasolong, 2012, *Metode Penelitian Administrasi Publik* : ALFABETA, Bandung.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* : Alfabeta, Bandung.

Supriatna, Dicky dan Tjhai Fung Jin (2006). “Analisis Pengaruh Kepuasan Pengguna Public Komputer Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Mahasiswa Trisakti School Of Management”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Agustus 2008.

SUMBER LAINNYA

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia NO 49 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Sam Ratulangi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2010 Tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik

Hidayat, dalam <http://blog.wordpress.com/d/efenisdanpengertian/efektifitas/28Maret2009>

Rencana Strategis Teknologi Informasi Komunikasi Universitas Sam Ratulangi Manado 2012-2017

